

**PROKRASITINASI PENYELESAIAN SKRIPSI MAHASISWA JURUSAN
MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI & BISNIS UNIVERSITAS RIAU
ANGKATAN 2015-2016**

Adzikra Adhi Prasetyo¹⁾, Raden Lestari Garnasih²⁾, Nuryanti²⁾

1) Mahasiswa Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Riau

2) Dosen Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Riau

Email : zikraadhi10@gmail.com

*Procrastination of Thesis Completion for Students Majoring In Management Faculty of
Economics & Bisnis Riau University Class of 2015-2016*

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Time Management, Self Efficacy, Peer Social Support and Thesis Supervisors on Procrastination of Student Thesis Completion, Class of Management Faculty of Economics & Business Riau University 2015-2016. The population in this study included active students of the Department of Management, Faculty of Economics & Business, Riau University, class 2015-2016, totaling 410 students. Primary data were collected using a questionnaire as an instrument to prove the results of the study, to test the hypothesis in this study using multiple regression analysis with the help of the SPSS program. The sampling technique for this study used the Slovin method (410 students as the population and 80 students as the sample). The results showed that: 1) there was a negative and significant influence of time management on the procrastination of Management students of the Faculty of Economics & Business, Riau University in completing their thesis, 2) there was a positive and significant influence of self-efficacy on the procrastination of Management students of the Faculty of Economics & Business, Riau University in completing the thesis, 3) there is a negative and significant influence of peer social support on the procrastination of Management students of the Faculty of Economics & Business, Riau University in completing the thesis, 4) there is a negative and significant influence of social support from thesis supervisors to the procrastination of Management students at the Faculty of Economics & Business Riau University in completing the thesis, 5) There is a simultaneous significant influence between time management, self-efficacy, peer social support and social support from supervisors on the procrastination of Management students at the Faculty of Economics & Business, Riau University in completing their thesis.

Keywords: Time Management, Self Efficacy, Peer Social Support, Social Support From Thesis Supervisor and Procrastination

PENDAHULUAN

Mahasiswa merupakan jenjang tertinggi didalam pendidikan, juga dituntut agar segera menyelesaikan studinya berdasarkan waktu yang telah ditetapkan. Berdasarkan dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi (2015), disebutkan bahwa masa studi yaitu normalnya delapan semester atau empat tahun adalah jangka waktu yang ditempuh

oleh Sarjana S1. Karena rumitnya pengerjaan skripsi mahasiswa sehingga membutuhkan biaya, tenaga, waktu dan perhatian yang tidak sedikit (Hendrianur, 2015). Darmono & Hasan dalam Hendrianur (2015) mengatakan umumnya, mahasiswa diberikan jangka waktu untuk menyelesaikan skripsi selama kurang lebih enam bulan atau satu semester, namun pada kenyataannya banyak

mahasiswa memerlukan lebih dari satu semester untuk menyelesaikan skripsinya.

Setiap mahasiswa perguruan tinggi wajib membuat skripsi sebagai salah satu syarat tugas akhir dalam kuliah untuk mendapatkan gelar sarjana (S1). Imron (2011) mendefinisikan skripsi merupakan karya tulis yang bersifat ilmiah, yang dikerjakan oleh mahasiswa dengan metode-metode ilmiah tertentu dan dibuat secara sistematis, baik dilakukan melalui penelitian induktif maupun deduktif, yang mana dibawah bimbingan dan pengawasan dari dosen pembimbing. Skripsi harus mengangkat sebuah fenomena atau topik yang bersangkutan dengan jurusan yang di ambil, Maanesh dalam Aslinawati & Mintarwati (2017) menyimpulkan bahwa agar lulus dalam skripsi, mahasiswa melakukan sebuah penelitian ilmiah yang dapat dipertanggung jawabkan kepada dosen pembimbing maupun penguji sesuai dengan ilmunya serta disusun untuk memenuhi persyaratan agar memperoleh gelar sesuai jenjang pendidikannya.

Mahasiswa dalam menulis skripsi merasa mendapatkan beban berat karena aktifitas dan tugas yang begitu banyak, sehingga yang dirasakan berkembang sebagai perasaan negatif yang menimbulkan kekhawatiran, ketegangan, rendah diri, stress, frustrasi kemudian kehilangan motivasi yang mana akhirnya dapat mengakibatkan mahasiswa menunda menyelesaikan skripsi, bahkan sebagian memutuskan tidak menyelesaikannya (Sekar & Anne dalam Afriansyah, 2019). Untuk mengatasi hal tersebut mahasiswa memerlukan dukungan dari lingkungannya baik itu dari keluarga maupun teman sebaya (Nurhindazah & Kustanti, 2016). Menurut berbagai peneliti yang dikutip oleh Nurhindazah & Kustanti (2016) hambatan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi yaitu dikarenakan kurangnya kemahiran tulis menulis, keahlian akademis kurang memadai, kurang tertarik dengan penelitian, belum terbiasa dalam membuat karya ilmiah, proses pengerjaan skripsi

yang rumit, kesulitan dalam berkomunikasi kepada dosen pembimbing, serta permasalahan sistemik saat menulis skripsi dan tidak memiliki kemampuan mengatur waktu.

Penundaan dalam psikologi dapat dikatakan sebagai prokrastinasi, dan penundaan pada tugas akademik diartikan sebagai prokrastinasi akademik (Margareta & Wahyudin, 2019). Menunda penyelesaian skripsi dapat dikatakan sebagai prokrastinasi akademik, karena skripsi merupakan salah satu bagian dari tugas akademik. Prokrastinasi dapat dikatakan sebagai perilaku yang tidak efisien menggunakan waktu dan adanya kecenderungan untuk tidak segera memulai suatu pekerjaan ketika dihadapi suatu tugas (Ghufron & Risnawita, 2016).

Ellis dan Knaus mengatakan prokrastinasi merupakan kebiasaan penundaan yang tidak memiliki tujuan dan proses menghindari tugas yang tidak seharusnya dilakukan (dalam Ghufron & Risnawita, 2016). Menurut Silver orang yang melakukan prokrastinasi sebenarnya tidak berniat untuk menghindari atau tidak ingin tahu pada tugas yang sedang dihadapi, namun mereka hanya menunda-nunda untuk melakukannya sehingga menyita waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas tersebut (dalam Ghufron & Risnawita, 2016).

Prokrastinasi tidak hanya sebatas menunda tugas, namun juga menunda aktivitas yang terjadwal. Dalam jurnal Kartadinata & Tjunding (2008) penelitian prokrastinasi di Amerika yang dilakukan oleh Ellis & Knaus, menemukan 95% mahasiswa melakukan penundaan saat permulaan atau penuntasan tugas, dan 70% mahasiswa sering melakukan prokrastinasi. Ackerman & Gross (dalam Hendrianur, 2015) menyatakan prokrastinasi mungkin mampu meringankan stress sementara, namun sebagian penelitian terhadap pelajar yang melakukan penundaan ditemukan prokrastinasi juga mengakibatkan stress sehingga merasa cemas dan bersalah. Berdasarkan penelitian yang dilakukan

Solomon & Rothblum ditahun 1984 (dalam Rahayu, 2018) prokrastinasi akademik yang sering terjadi pada mahasiswa yaitu sebesar 46% membuat makalah atau tugas menulis lainnya, selanjutnya 30% pada tugas membaca, 28% belajar untuk ujian, 23% tugas akademik lainnya dan terakhir tugas administrative 11%. Dalam mengerjakan tugas mahasiswa membuat makalah, resume, dan tugas akhir semester.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hendrianur (2015), bahwa penyebab seorang mahasiswa melakukan prokrastinasi kurangnya antusiasme mengerjakan skripsi lantaran judul yang diperoleh tidak sesuai keinginan, sulit menemukan buku referensi untuk pendukung skripsi, memiliki rasa cemas bertemu dengan dosen pembimbing untuk konsultasi, kemudian malu bertanya kepada siapapun, dan malas dalam mengerjakannya. Karena alasan tersebut mengakibatkan mahasiswa dalam menyusun skripsi memiliki tingkat stress yang tinggi, hal ini sesuai dengan pernyataan Pangestuti (dalam Hendrianur, 2015) bahwa mahasiswa ketika menyusun skripsi lalu kemudian menunda penyelesaian skripsi mengalami stress yang cukup tinggi.

Hasil penelitian dilakukan oleh Gasim ditahun 2016 (dalam Rahmah, 2018), menyatakan kebiasaan prokrastinasi dipengaruhi karena rendahnya kemampuan dalam mengatur atau manajemen waktu pada individu. Mahasiswa yang tidak memiliki manajemen waktu yang baik akan mengalami kesusahan mengatur waktu dalam memulai dan menyelesaikan tugasnya. Beberapa pakar atau pengarang buku yang mengusulkan penerapan manajemen waktu, contohnya Van Eerde (dalam Kartadinata & Tjunding, 2008), karena prokrastinasi merupakan pemborosan waktu terbesar, dan prokrastinasi merupakan siklus buruk yang dapat menambah tekanan terhadap waktu (Van Eerde, dalam Kartadinata & Tjunding, 2008). Penelitian prokrastinasi

pernah dilakukan oleh Alfonso *et al.* (2018) bahwa mahasiswa menunjukkan bahwa periode yang lebih lama untuk menyelesaikan suatu tugas, mahasiswa cenderung menunda-nunda, dan dengan demikian tampaknya memiliki efek negatif pada nilai tugas mereka. Kemudian penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rahmah (2018) juga menunjukkan mahasiswa Kebidanan Poltekkes Kemenkes Kaltim memiliki kemampuan Manajemen Waktu yang kurang, hal tersebut berdampak pada hasil akademik mahasiswa tersebut.

Selain manajemen waktu, mahasiswa juga dituntut untuk memiliki *self efficacy* yang tinggi, sehingga terhindar dari sikap menunda atau prokrastinasi akademik (Rumiani, 2006 dalam Damri *et al.*, 2017). *Self efficacy* ialah kepercayaan yang terletak dalam diri seorang terhadap keahlian dirinya buat menggapai tujuan tertentu dengan sukses menerapkan kendali atas keadaan-keadaan sekitarnya demi menggapai hasil tersebut. Mahasiswa yang mempunyai *self efficacy* tinggi akan menunjukkan keyakinan dan kepribadian positif yaitu berhasil menyelesaikan tugas-tugas yang didapatkannya. Mahasiswa pun akan memiliki kontrol pada dirinya untuk bisa berhasil pada setiap tugas yang diberikan.

Menurut Damri *et al.* (2017), prinsipnya *self efficacy* tidak berkaitan pada keterampilan yang dimiliki seseorang, tetapi lebih berkaitan dengan *judgement* mengenai apa yang bisa dilakukan melalui keterampilan yang dimiliki. Keyakinan *self efficacy* memengaruhi cara seseorang berpikir dan bertindak. Karena *self efficacy* yang rendah, orang cenderung tidak tahan menghadapi tekanan, kurang percaya diri dan depresi, sedangkan apabila memiliki *self efficacy* yang tinggi cenderung tenang saat menghadapi tugas yang rumit. Penelitian yang dilakukan oleh Fitriana (2012, dalam Rahayu, 2018) bahwa *self efficacy* dan prokrastinasi akademik yang memiliki hubungan negatif yang

signifikan, ini berarti semakin tinggi *self efficacy* maka semakin rendah juga prokrastinasi begitupun sebaliknya. Penelitian Gaskill dan Murphy (2004 dalam Damri *et al.*, 2017) Ini menunjukkan bahwa *self efficacy* dapat secara signifikan mempengaruhi prokrastinasi akademik dan menjadi dasar indikator yang kuat untuk menyelesaikan tugas perguruan tinggi.

Selain itu mahasiswa juga membutuhkan dukungan dan bantuan dari lingkungan sekitarnya, baik dari teman sebaya, orang tua keluarga, dosen pembimbing, teman kelompok, teman kerja maupun atasan agar kesulitan saat menghadapi skripsi bisa teratasi dengan baik. Apabila ada dukungan bantuan dan dukungan dari lingkungannya maka akan membuat kesulitan tersebut mudah untuk dilalui sehingga mahasiswa tersebut tidak merasa terbebani dan semangat menyelesaikan skripsi sehingga mampu menyelesaikan studinya. Gibson mengartikan dukungan sosial (dalam Afriansyah, 2019) adalah senang mendapatkan bantuan melalui hubungan formal dan informal dengan orang lain dan kelompok. Sarafino (dalam Afriansyah, 2019), menyatakan "dukungan sosial" umumnya digunakan mengacu pada peduli, rasa aman, penghargaan atau bantuan yang didapatkan seorang dari orang lain maupun kelompok.

Apabila seseorang memperoleh dukungan sosial yang berbentuk perhatian, maka ia akan mempunyai keyakinan diri yang baik beserta sikap yang mau menerima kenyataan, berfikir positif, mengembangkan kesadaran diri, mempunyai kemandirian dan kemampuan untuk mencapai sesuatu yang diinginkan (Lestariningsih dalam Andarini & Anne, 2013). Kristy (2019) pada penelitiannya menyatakan bahwa dukungan sosial teman sebaya memiliki hubungan signifikan dengan prokrastinasi akademik. Penelitian yang dilakukan oleh Hendrianur (2015) menyatakan bahwa dukungan sosial teman sebaya memang

berpengaruh pada pengerjaan skripsi mahasiswa. Al-Rosyid (2018) mengatakan apabila dukungan sosial yang mereka rasakan berkurang, maka penundaan akan meningkat begitupun sebaliknya.

Mahasiswa yang umumnya berada pada fase dewasa awal lebih sering menghabiskan waktu yang dimiliki bersama teman sebaya, sehingga peran teman sebaya menjadi sumber dukungan emosional sangat penting (Papalia, Old, & Feldmen, 2008 dalam Dinata & Supriyadi, 2019). Menurut Wahyuni *et al.* (2019) Dukungan sosial teman sebaya, baik di sekolah maupun teman di luar sekolah cukup mempengaruhi pada tingkah perilaku individu. Individu yang memiliki teman yang baik akan berpengaruh baik, sebaliknya apabila individu bergaul dengan yang tidak baik maka juga akan berpengaruh tidak baik terhadap dirinya. Mahasiswa yang memiliki dukungan sosial dari teman sebayanya menunjukkan minatnya untuk melakukan aktivitas-aktivitas belajar, menyelesaikan tugas sebelum batas waktu yang di tentukan dan tidak menunda-nunda tugas yang diberikan sehingga membentuk kebiasaan belajar yang baik dan optimal. Sebaliknya seseorang yang kurang mendapatkan dukungan sosial dari teman sebayanya otomatis tidak mengerjakan tugas tepat pada waktunya dan menunda-nunda dalam pengerjaan tugas.

Selain dari dukungan teman sebaya, dukungan dari dosen pembimbing juga penting untuk mahasiswa sedang mengerjakan skripsi. Dukungan sosial bisa diperoleh dari dosen pembimbing sebagai orang yang bisa diandalkan buat menolong serta membimbing mahasiswa dalam mengerjakan skripsinya. Hariyati (2012) menyatakan peranan dosen sebagai pembimbing skripsi mahasiswa sangat penting karena merupakan tanggung jawab dosen agar memastikan mahasiswa mampu menyusun skripsi dengan baik sehingga skripsi berkualitas dan siap diujikan dan berkualitas. Zulkifli (2012) juga menyatakan peranan dosen pembimbing skripsi secara garis besarnya

sebagai organisator, fasilitator, innovator, penemu, teladan, evaluator, pemandu, pencipta, konselor, dan motivator. Peranan dosen pembimbing dimulai pada tahapan kegiatan perbaikan hasil revisi seminar proposal sampai dengan perbaikan hasil ujian skripsi hingga dosen pembimbing setuju untuk dicetak sebagai karya tulis ilmiah yang diserahkan kepada Pengelola kampus dan pihak lain yang bersangkutan (Zulkifli, 2012). Dari peran tersebut mahasiswa diharapkan menjalin hubungan baik terhadap dosen pembimbing, agar proses penyusunan skripsi berjalan dengan baik.

TELAAH PUSTAKA

1. Manajemen Waktu

Menurut Davidson (2005), pengertian manajemen waktu adalah cara menggunakan waktu dengan baik dimana individu mampu menuntaskan sesuatu kegiatan dengan lebih cepat dan bekerja cerdas. Duraisy (2015) menyatakan manajemen waktu ialah usaha menggunakan setiap porsi waktu untuk melaksanakan aktivitas tertentu yang telah ditetapkan target jangka waktu tertentu suatu kegiatan atau pekerjaan yang harus segera diselesaikan.

Macan *et al* (1990), mengatakan bahwa manajemen waktu merupakan pengaturan diri untuk memanfaatkan waktu dengan efektif dan seefisien mungkin menggunakan waktu, kemudian selalu menerapkan skala dari prioritas berdasarkan kepentingannya, dan juga berkeinginan terorganisir yang bisa dilihat dari karakter seperti mengatur tempat kerja atau melaksanakan pekerjaan yang harus diselesaikan.

Konsep tentang manajemen waktu dapat dikatakan sedikit, Macan (1994 dalam Kartadinata dan Tjunding, 2008) merupakan yang membuat model tentang metode manajemen waktu. Penelitian yang dilaksanakan oleh Macan *et al.* (1990 dalam kartadinata dan Tjunding, 2008) digunakan guna mengembangkan alat ukur tentang

manajemen waktu. Alat ukur yang dimaksud yaitu TMBS (*Time Management Behavior Scale*).

Hasil studi pada penelitian tersebut terdapat karakter manajemen waktu yang terdiri dari empat aspek dimensi, berikut:

- 1). *Setting Goals & Priorities* (Menentukan tujuan dan prioritas)
- 2). *Mechanics-planning & Scheduling* (Mekanisme Perencanaan dan Penjadwalan)
- 3). *Preference For Organization* (Kesukaan terhadap pengorganisasian)
- 4). *Mechanics Perceived Control of Time* (Persepsi kontrol atas waktu)

2. Self Efficacy

Alwisol (2018) mengatakan Efikasi diri adalah persepsi seseorang tentang kemampuannya untuk berfungsi dalam situasi tertentu.

Menurut Ghufro dan Risnawita (2016) *self efficacy* merupakan salah satu *self knowledge* atau perspektif pengetahuan mengenai diri yang paling berpengaruh di dalam setiap kehidupan seharinya, karena *self efficacy* mempengaruhi langkah yang perlu dilaksanakan individu guna mencapai target dan sertak perkiraan tantangan yang akan dihadapi.

Bandura (1997 dalam Ghufro dan Risnawita, 2016) menurutnya *self efficacy* setiap orang berbeda-beda dari orang ke orang dalam tiga dimensi. Berikut merupakan tiga dimensi tersebut:

- 1). *Level Dimension* (Dimensi tingkat)
- 2). *Strength Dimension* (Dimensi kekuatan)
- 3). *Generality Dimension* (Dimensi Generalisasi)

3. Dukungan Sosial Teman Sebaya

Definisi dukungan sosial menurut Taylor (dalam Hendrianur, 2015) merupakan sebagai informasi didapatkan dari individu lain yang dicintai atau diperhatikan, berharga, juga bagian dari jaringan komunikasi dan mempunyai kewajiban yang sama.

Menurut Afriansyah (2019) mengatakan dukungan sosial teman sebaya adalah dukungan yang diterima dari teman mahasiswa yang membuat mereka merasa dihargai, disayangi, dan diperhatikan dan dengan demikian dapat membantu mahasiswa tersebut di dalam menyelesaikan tugasnya.

Terdapat lima aspek dukungan sosial yang mana dijelaskan Sarafino (1994), berikut aspek tersebut:

- 1). Dukungan Emosional
- 2). Dukungan Penghargaan
- 3). Dukungan Instrumental
- 4). Dukungan Informatif
- 5). Dukungan Jaringan Sosial

4. Dukungan Sosial Dosen Pembimbing

Pengertian dukungan sosial sama-sama memiliki pengertian yang sama dengan dukungan sosial teman sebaya, namun dibedakan dari sumber dukungan yang didapatkan. Dosen pembimbing, merupakan akademisi yang diberi tanggung jawab membimbing mahasiswa secara relevan untuk menulis skripsi (Wiranti & Supriyadi, 2015).

Menurut Dachrud (2013) dukungan sosial dosen pembimbing merupakan kondisi yang menguntungkan bagi mahasiswa yang diperoleh dari dosen yang dipercaya oleh mahasiswa, sehingga mahasiswa dapat diperhatikan, disayangi, diapresiasi dan ditingkatkan kesejahteraannya serta dapat mengatasi permasalahan. Dosen pembimbing skripsi memberikan dukungan sosial bagi mahasiswa yang dibimbing selama proses penyelesaian skripsi (Dachrud, 2013).

Terdapat empat aspek dukungan sosial yang dinyatakan oleh House (dalam Smet, 1994), berikut:

- 1). Dukungan Emosional
- 2). Dukungan Penghargaan
- 3). Dukungan Instrumental
- 4). Dukungan Informatif

5. Prokrastinasi

Ellis dan Knaus (dalam Ghufon dan Risnawita, 2016) mendefinisikan prokrastinasi merupakan penundaan tanpa

tujuan yang biasa dan juga proses untuk menghindari tugas yang sebenarnya belum selesai. Hal ini terjadi dikarenakan rasa takut gagal dan keyakinan bahwa semua harus segera dilakukan dengan benar. Penundaan telah menjadi kebiasaan yang bisa dilihat sebagai karakteristik penundaan.

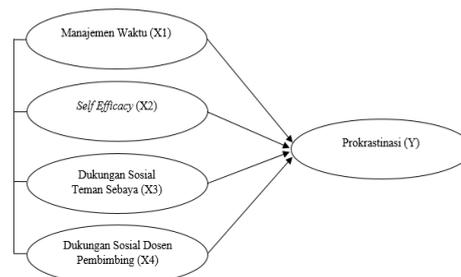
Menurut Watson (dalam Ghufon dan Risnawita, 2016), prokrastinasi terkait dengan rasa takut gagal, keengganan untuk tugas yang diberikan, menentang dan melawan kontrol. Ia juga memiliki sifat ketergantungan dan kesulitan dalam pengambilan keputusan. Menurut Silver (Ghufon dan Risnawita, 2016), orang yang suka menunda-nunda tidak memiliki niat untuk menghindari atau tidak ingin mengetahui tugas yang ada. Namun, mereka hanya akan menunda melakukannya, sehingga menghabiskan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas. Penundaan itu mencegahnya menyelesaikan pekerjaan tepat waktu.

Ferrari *et al.* (1995 dalam Ghufon dan Risnawita, 2016:) menyatakan bahwa sebagai perilaku prokrastinasi, prokrastinasi akademik dapat tercermin dalam indikator tertentu yang dapat diukur dan diamati. Ciri-ciri tersebut adalah:

- 1). *Perceived Time*
- 2). *Intention Action*
- 3). *Emotional Distress*
- 4). *Perceived Ability*

Kerangka Penelitian

Gambar 1 Kerangka Penelitian



Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H1= Manajemen waktu berpengaruh terhadap prokrastinasi mahasiswa Manajemen FEB Universitas Riau dalam menyelesaikan skripsi.

H2= *Self Efficacy* berpengaruh terhadap prokrastinasi mahasiswa Manajemen FEB Universitas Riau dalam menyelesaikan skripsi.

H4= Dukungan sosial teman sebaya berpengaruh terhadap prokrastinasi Mahasiswa Manajemen FEB Universitas Riau dalam menyelesaikan skripsi.

H4= Dukungan sosial dosen pembimbing berpengaruh terhadap prokrastinasi mahasiswa Manajemen FEB Universitas Riau dalam menyelesaikan skripsi.

H5= Manajemen waktu, *self efficacy*, dukungan sosial teman sebaya dan dosen pembimbing berpengaruh simultan terhadap prokrastinasi mahasiswa Manajemen FEB Universitas Riau dalam menyelesaikan skripsi.

menggunakan regresi linear berganda, yang diawali dengan deskriptif variabel penelitian, uji validitas reabilitas, uji normalitas dan pengujian hipotesis menggunakan uji simultan, uji parsial dan uji koefisien determinasi

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Deskripsi Variabel Penelitian

Kriteria penilaian rata-rata tersebut menggunakan interval untuk menentukan panjang kelas interval, dimana rumus yang digunakan menurut **Sudjana (2008)** dengan keterangan:

Tabel 1: Penilaian Analisis Deskriptif

Manajemen Waktu	Variabel				Rentang Skala
	<i>Self Efficacy</i>	Dukungan Sosial Teman Sebaya	Dukungan Sosial Dosen Pembimbing	Prokrastinasi	
Sangat Baik	Sangat Tinggi	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Sering	4,24 – 5
Baik	Tinggi	Baik	Baik	Sering	3,43 – 4,23
Cukup Baik	Cukup	Cukup Baik	Cukup Baik	Cukup Sering	2,62 – 3,42
Buruk	Rendah	Tidak Baik	Tidak Baik	Jarang	1,81 – 2,61
Sangat Buruk	Sangat Rendah	Sangat Tidak Baik	Sangat Tidak Baik	Tidak Pernah	1 – 1,80

1. Manajemen Waktu

Tabel 2: Deskripsi Statistik Manajemen Waktu

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban					Jumlah	Rata-rata	Ket.
		STS	TS	CS	S	SS			
1	Sudah mengetahui tujuan akhir dari topik skripsi yang diangkat sebelum mengerjakannya, sehingga berusaha untuk menyelesaikan penulisan sesuai dengan waktu yang ditetapkan.	1	1	19	32	27	80	4,03	Baik
		1	2	57	128	135	323		
2	Membuat jadwal harian hingga bulanan yang didalamnya terdapat jadwal pengerjaan skripsi setiap hari dan jadwal bimbingan ke dosen.	9	20	15	18	18	80	3,2	Cukup Baik
		9	40	45	72	90	256		
3	Selalu mengevaluasi jadwal yang telah saya lakukan sebelumnya.	2	8	25	26	19	80	3,65	Baik
		2	16	75	104	95	292		
4	Memanfaatkan waktu luang yang ada untuk penulisan skripsi.	4	20	18	20	18	80	3,35	Baik
		4	40	54	80	90	268		
Total Rata Rata		16	49	77	96	82	320	3,52	Baik
		16	98	231	374	410	1.129		

Dari Tabel 2 di atas rata-rata penilaian dari tanggapan responden adalah sebesar 3,52 yang berarti Baik. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa jurusan manajemen memiliki manajemen waktu yang baik dalam menyelesaikan skripsi.

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada kampus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau yang terletak di Kampus Bina Widya Km. 12,5 Simpang Baru Panam, Pekanbaru.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini meliputi mahasiswa aktif Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Riau angkatan 2015-2016, yang berjumlah 410 mahasiswa. Metode pengambilan sampel menggunakan metode Slovin yaitu 410 mahasiswa sebagai populasi dan 80 mahasiswa sebagai sampel.

Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis data dengan menggunakan software SPSS versi 23 yang dijalankan dengan media komputer. Model pengukuran digunakan

2. Self Efficacy

Tabel 3: Deskripsi statistik Self Efficacy

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban					Jumlah	Rata-rata	Ket.
		STS	TS	CS	S	SS			
1	Ketika mendapatkan kesulitan dalam mengerjakan skripsi, selalu berusaha untuk mencari solusinya.	-	-	1	30	49	80	4,6	Sangat Tinggi
		-	-	3	120	245	368		
2	Merasa yakin mampu melewati kesulitan dalam menyelesaikan skripsi.	5	15	15	29	16	80	3,42	Cukup
		5	30	45	116	80	274		
3	Pengalaman yang pernah dialami dalam membimbing skripsi, baik diri sendiri maupun orang lain, menjadikan lebih yakin untuk menyelesaikan skripsi.	-	2	9	36	33	80	4,21	Tinggi
		-	4	27	144	165	337		
		5	17	25	95	98	240		
Total Rata-rata		5	34	75	380	490	981	4,08	Tinggi

Dari Tabel 3 diatas rata-rata penilaian dari tanggapan responden adalah sebesar 4,08 yang berarti Tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa jurusan manajemen memiliki *self efficacy* yang tinggi dalam menyelesaikan skripsi.

3. Dukungan Sosial Teman Sebaya

Tabel 4: Deskripsi statistik Dukungan Sosial Teman Sebaya

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban					Jumlah	Rata-rata	Ket.
		STS	TS	CS	S	SS			
1	Teman selalu mensupport dalam menyelesaikan skripsi dengan selalu menginspirasi agar terus berusaha dan berdoa.	1	7	9	26	37	80	4,13	Baik
		1	14	27	104	185	331		
2	Teman memuji usaha dalam mengerjakan skripsi.	4	13	10	31	22	80	3,67	Baik
		4	26	30	124	110	294		
3	Memiliki teman yang mau membantu dalam mencari referensi untuk skripsi di perpustakaan.	1	6	18	20	35	80	4,02	Baik
		1	12	54	80	175	322		
4	Teman bersedia memberikan informasi untuk membantu dalam menyelesaikan skripsi.	1	1	10	30	38	80	4,28	Sangat Baik
		1	2	30	120	190	343		
5	Memiliki teman-teman yang senantiasa membantu dalam mengatasi kendala dalam penyusunan skripsi.	4	6	12	25	33	80	4,08	Baik
		4	12	36	100	175	327		
Total Rata-rata		11	33	59	132	165	400	4,01	Baik
		11	66	177	528	825	1.607		

Dari Tabel 4 diatas rata-rata penilaian dari tanggapan responden adalah sebesar 4,01 yang berarti Baik. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa jurusan manajemen memiliki dukungan sosial teman sebaya yang baik dalam menyelesaikan skripsi.

4. Dukungan Sosial Dosen Pembimbing

Tabel 5: Deskripsi statistik Dukungan Sosial Dosen Pembimbing

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban					Jumlah	Rata-rata	Ket.
		STS	TS	CS	S	SS			
1	Dosen pembimbing mau mendengarkan kesulitan dalam proses penyusunan skripsi.	2	6	15	34	23	80	3,87	Baik
		2	12	45	136	115	310		
2	Dosen pembimbing selalu mendorong untuk segera menyelesaikan skripsi.	1	7	17	32	23	80	3,86	Baik
		1	14	51	128	115	309		
3	Walaupun dosen pembimbing skripsi sibuk, tetapi masih bersedia meluangkan waktunya untuk melakukan bimbingan.	9	6	25	27	13	80	3,36	Cukup Baik
		9	12	75	108	65	269		
4	Dosen pembimbing skripsi selalu memberikan penjelasan yang jelas terkait kekurangan skripsi.	3	12	18	31	16	80	3,56	Baik
		3	24	54	124	80	285		
Total Rata-rata		15	31	75	124	75	320	3,66	Baik
		15	62	225	496	375	1.173		

Dari Tabel 5 diatas rata-rata penilaian dari tanggapan responden adalah sebesar 3,66 yang berarti Baik. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa jurusan manajemen memiliki dukungan sosial dosen pembimbing yang baik dalam menyelesaikan skripsi.

5. Prokrastinasi

Tabel 6: Deskripsi statistik Prokrastinasi

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban					Jumlah	Rata-rata	Ket.
		STS	TS	CS	S	SS			
1	Tidak menepati waktu mengumpulkan revisi kepada dosen pembimbing	27	30	17	5	1	80	2,03	Jarang
		27	60	51	20	5	163		
2	Tidak menepati waktu yang sudah direncanakan untuk mengerjakan penulisan skripsi	29	29	15	7	-	80	2	Jarang
		29	58	45	28	-	160		
3	Merasa cemas saat mengerjakan revisi skripsi dengan sisa waktu yang sangat sedikit.	23	21	15	11	10	80	2,33	Jarang
		23	52	45	44	50	187		
4	Merasa takut gagal dalam menyelesaikan skripsi sehingga menyebabkan menunda mengerjakannya	14	17	20	16	13	80	2,96	Cukup Sering
		14	34	60	64	65	237		
Total Rata-rata		93	97	67	39	24	320	2,38	Jarang
		93	194	201	156	120	764		

Dari Tabel 6 diatas rata-rata penilaian dari tanggapan responden adalah sebesar 2,38 yang berarti Jarang. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa jurusan manajemen jarang melakukan prokrastinasi dalam menyelesaikan skripsi.

b. Uji Validitas

Tabel 7: Uji Validitas

Variabel	Item	Corelation	Valid
Prokrastinasi	Y1	0.375	Valid
	Y2	0.566	Valid
	Y3	0.646	Valid
	Y4	0.647	Valid
Manajemen Waktu	X _{1.1}	0.573	Valid
	X _{1.2}	0.697	Valid
	X _{1.3}	0.657	Valid
	X _{1.4}	0.664	Valid
Self Efficacy	X _{2.1}	0.474	Valid
	X _{2.2}	0.825	Valid
	X _{2.3}	0.599	Valid
Dukungan Sosial Teman Sebaya	X _{3.1}	0.645	Valid
	X _{3.2}	0.645	Valid
	X _{3.3}	0.724	Valid
	X _{3.4}	0.676	Valid
	X _{3.5}	0.663	Valid
Dukungan Sosial Dosen Pembimbing	X _{4.1}	0.737	Valid
	X _{4.2}	0.767	Valid
	X _{4.3}	0.831	Valid
	X _{4.4}	0.745	Valid

Sumber: Data output SPSS, 2020

Hasil pengujian validitas di atas memperlihatkan nilai korelasi untuk seluruh item pada variabel semuanya di atas nilai r_{tabel} (0.2199). Ini menunjukkan bahwa seluruh pertanyaan yang digunakan untuk mengukur seluruh variabel telah valid berikut dengan nilai korelasi antara tiap *item* dengan skor total *item*. Nilai korelasi ini dibandingkan dengan r_{tabel} . Data (n) = 80 dengan nilai $df = N-2$ (80-2) = 78, maka didapat r_{tabel} sebesar 0.2199, jadi keseluruhan *item* ini dinyatakan valid.

c. Uji Reabilitas

Tabel 8: Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Prokrastinasi	0.693	Reliabel
Manajemen Waktu	0.750	Reliabel
Self Efficacy	0.734	Reliabel
Dukungan Sosial Teman Sebaya	0.764	Reliabel
Dukungan Sosial Dosen Pembimbing	0.606	Reliabel

Sumber: Olah Data Spss 21

Hasil pengujian reliabilitas di atas memperlihatkan nilai korelasi untuk seluruh variabel semuanya di atas 0.60. Ini menunjukkan bahwa seluruh variabel yang digunakan untuk mengukur seluruh

instrumen variabel dalam penelitian ini reliabel.

d. Uji Normalitas

Tabel 9: Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.30809124
Most Extreme Differences	Absolute	.066
	Positive	.066
	Negative	-.057
Kolmogorov-Smirnov Z		.066
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200

Sumber: Data output SPSS, 2020

Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa data terdistribusi normal karena nilai signifikansinya (Asymp.Sig. (2-tailed)) lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, hasil penelitian ini dinyatakan dapat diterima karena data yang dianalisis memenuhi standar uji normalitas.

e. Pengujian Hipotesis

1. Uji f (Uji Simultan)

Tabel 10: Hasil Uji f

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	132.944	4	32.236	5.923	.000 ^b
Residual	420.856	75	5.611		
Total	553.800	79			

a. *Dependent Variable: Prokrastinasi*

b. *Predictors: (Constant), Manajemen Waktu, Self Efficacy, Dukungan Sosial Teman Sebaya, Dukungan Sosial Dosen Pembimbing*

Sumber: Data output SPSS, 2020

Berdasarkan pada tabel 10, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($5.923 > 2.49$) dan tingkat signifikansi $0,000 < 0.025$, maka H_0 ditolak dan H_5 diterima, artinya Manajemen Waktu, *Self Efficacy*, Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Dukungan Sosial Dosen Pembimbing secara simultan berpengaruh terhadap Prokratinasi.

2. Uji t (Uji Parsial)

Tabel 11: Hasil Uji t

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14.232	2.640		5.390	.000
Manajemen Waktu	-.228	.094	-.251	-2.422	.018
Self Efficacy	.428	.168	.272	2.543	.013
Dukungan Sosial Teman Sebaya	-.190	.080	-.251	-2.358	.020
Dukungan Sosial Dosen Pembimbing	-.197	.082	-.244	-2.393	.019

a. *Dependent Variable: Prokrastinasi*

Sumber: Data output SPSS, 2020

Diketahui nilai t tabel pada taraf signifikansi 5% = 0,05 dapat diketahui sebagai berikut: Nilai t tabel dengan jumlah sampel (n) = 80, jumlah variabel bebas (k) = 4, taraf signifikansi 5% atau 0,05.

$$\begin{aligned}
 T \text{ tabel} &= n - k : \alpha/2 \\
 &= 80 - 4 : 0,05/2 \\
 &= 76 : 0,025 \\
 &= \pm 1,99167 \text{ (pada t-tabel)}
 \end{aligned}$$

Penjelasan:

n : jumlah data

k : jumlah variabel bebas

Kemudian dari tabel 11 juga diperoleh hasil pengujian secara parsial dengan melihat t hitung. Sedangkan nilai t tabel pada taraf signifikansi 5% (2-tailed) diperoleh persamaan $k - 1; \alpha/2 = 80 - 4 - 1; 0,005/2 = 76; 0,025 = 1,99167$, dimana n adalah jumlah sampel, k adalah variabel bebas dan 1 adalah konstan. Kesimpulan hipotesis yang dapat disimpulkan:

1. Nilai signifikansi manajemen waktu sebesar 0,018 < 0,05 dengan t_{hitung} sebesar -2,422 < $-t_{tabel}$ -1,99167. Oleh karena itu hipotesis 1 diterima, dan hasil manajemen waktu memiliki dampak signifikan terhadap prokrastinasi
2. Nilai signifikansi *self efficacy* sebesar 0,013 < 0,05 dengan t_{hitung} sebesar 2,543 > t_{tabel} 1,99167. Oleh karena itu hipotesis 2 diterima dan hasil *self efficacy* berpengaruh signifikan terhadap prokrastinasi
3. Nilai signifikansi dukungan sosial teman sebaya sebesar 0,020 < 0,05 dengan $-t_{hitung}$ sebesar -2,358 < $-t_{tabel}$ -1,99167. Oleh karena itu hipotesis 3 diterima dan hasil dukungan sosial

teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap prokrastinasi

4. Nilai signifikansi dukungan sosial dosen pembimbing sebesar 0,019 < 0,05 dengan $-t_{hitung}$ sebesar -2,393 < $-t_{tabel}$ -1,99167. Oleh karena itu hipotesis 4 diterima dan hasil dukungan sosial dosen pembimbing berpengaruh signifikan terhadap prokrastinasi.

3. Uji R2 (Uji Koefisien Determinasi)

Tabel 12: Hasil Uji R2

Model Summary ^a				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.490 ^a	.240	.200	2.36884

a. *Predictors: (Constant), Manajemen Waktu, Self Efficacy, Dukungan Sosial Teman Sebaya, Dukungan Sosial Dosen Pembimbing*

b. *Dependent Variable: Prokrastinasi*

Sumber: Data output SPSS, 2020

Tabel 12 diatas menunjukkan bahwa nilai R Square adalah sebesar 0,240 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa prokrastinasi dapat dijelaskan oleh manajemen waktu, *self efficacy*, dukungan sosial teman sebaya dan dukungan sosial dosen pembimbing sebesar 24 % sedangkan sisanya 76 % dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

f. Regresi Linier Berganda

Tabel 13: Hasil Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14.232	2.640		5.390	.000
Manajemen Waktu	-.228	.094	-.251	-2.422	.018
Self Efficacy	.428	.168	.272	2.543	.013
Dukungan Sosial Teman Sebaya	-.190	.080	-.251	-2.368	.020
Dukungan Sosial Dosen Pembimbing	-.197	.082	-.244	-2.393	.019

a. *Dependent Variable: Prokrastinasi*

Sumber: Data output SPSS, 2020

Dari tabel diatas hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS, maka didapatkan model persamaan regresi akhir sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 Y &= a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e \\
 Y &= 14,232 + (-0,228)X_1 + 0,428 X_2 +
 \end{aligned}$$

$$(-0,190)X_3 + (-0,197)X_4 + e$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta = 14,232 menunjukkan bahwa jika variabel (X) bernilai 0 (nol) maka (Y) bernilai sebesar 14,232.
2. Nilai koefisien regresi variabel (X1) adalah -0,228 dan bertanda negatif. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel dukungan sosial manajemen waktu (X1) dengan asumsi variabel lainnya tetap, maka akan menurunkan variabel prokrastinasi (Y) sebesar 0,228.
3. Nilai koefisien regresi variabel (X2) adalah 0,428 dan bertanda positif. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel *self efficacy* (X2) dengan asumsi variabel lainnya tetap, maka akan meningkatkan variabel prokrastinasi (Y) sebesar 0,428.
4. Nilai koefisien regresi variabel (X3) adalah -0,190 dan bertanda negatif. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel dukungan sosial teman sebaya (X3) dengan asumsi variabel lainnya tetap, maka akan menurunkan variabel prokrastinasi (Y) sebesar 0,190.
5. Nilai koefisien regresi variabel (X4) adalah -0,197 dan bertanda negatif. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel dukungan sosial dosen pembimbing (X4) dengan asumsi variabel lainnya tetap, maka akan menurunkan variabel prokrastinasi (Y) sebesar 0,197.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Prokrastinasi

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa variabel manajemen waktu berpengaruh negatif signifikan terhadap prokrastinasi mahasiswa dalam

menyelesaikan skripsi. Hal ini berarti hipotesis pertama yang mengatakan bahwa manajemen waktu berpengaruh terhadap prokrastinasi mahasiswa Manajemen FEB Universitas Riau dalam menyelesaikan skripsi dapat diterima dan disimpulkan berpengaruh negatif signifikan dengan prokrastinasi akademik sudah cukup baik.

2. Pengaruh *Self Efficacy* terhadap Prokrastinasi

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa variabel *self efficacy* berpengaruh positif signifikan terhadap prokrastinasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Hal ini berarti hipotesis kedua yang mengatakan *self efficacy* berpengaruh terhadap prokrastinasi mahasiswa Manajemen FEB Universitas Riau dalam menyelesaikan skripsi dapat diterima dan disimpulkan berpengaruh positif signifikan dengan prokrastinasi akademik, mahasiswa manajemen memiliki tingkat keyakinan *self efficacy* yang tinggi namun memiliki tingkat prokrastinasi yang tinggi juga, sehingga disimpulkan adanya korelasi positif *self efficacy* terhadap prokrastinasi.

3. Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Prokrastinasi

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa variabel dukungan sosial teman sebaya berpengaruh negatif signifikan terhadap prokrastinasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Hal ini berarti hipotesis ketiga yang mengatakan dukungan sosial teman sebaya berpengaruh terhadap prokrastinasi mahasiswa Manajemen FEB Universitas Riau dalam menyelesaikan skripsi dapat diterima dan disimpulkan berpengaruh negatif signifikan dengan prokrastinasi akademik.

4. Pengaruh Dukungan Sosial Dosen Pembimbing terhadap Prokrastinasi

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa variabel dukungan

sosial dosen pembimbing berpengaruh negatif signifikan terhadap prokrastinasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Hal ini berarti hipotesis keempat yang mengatakan dukungan sosial dosen pembimbing berpengaruh terhadap prokrastinasi mahasiswa Manajemen FEB Universitas Riau dalam menyelesaikan skripsi dapat diterima dan dapat disimpulkan berpengaruh negatif signifikan dengan prokrastinasi akademik.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manajemen waktu berpengaruh signifikan terhadap prokrastinasi dengan korelasi negatif. Hal ini mengartikan bahwa semakin baik tingkat manajemen waktu mahasiswa manajemen dalam menyelesaikan skripsi, maka tingkat prokrastinasi mahasiswa akan turun.
2. *Self efficacy* berpengaruh signifikan terhadap prokrastinasi dengan korelasi positif. Hal ini mengartikan bahwa semakin tinggi *self efficacy* atau kepercayaan diri mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi, maka tingkat prokrastinasi akan tinggi juga.
3. Dukungan sosial teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap prokrastinasi dengan korelasi negatif. Hal ini mengartikan bahwa semakin baik dukungan sosial teman sebaya yang didapatkan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi, maka tingkat prokrastinasi akan turun.
4. Dukungan sosial dosen pembimbing berpengaruh signifikan terhadap prokrastinasi dengan korelasi negatif. Hal ini mengartikan bahwa semakin baik dukungan sosial dosen pembimbing yang didapatkan mahasiswa, maka prokrastinasi akan turun.

Saran

Saran yang dapat diberikan peneliti berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa

- Bagi mahasiswa yang memiliki manajemen waktu yang tidak baik dalam menyelesaikan skripsi agar meningkatkan lagi manajemen waktunya, karena apabila skripsi terus ditunda itu akan berdampak terhadap proses lama menyelesaikan studi, untuk itu gunakan waktu secara efisien dengan meluangkan waktu dalam sehari dalam mengerjakan skripsi, tetapkan tujuan akhir dari skripsi lalu buatlah timeline atau jadwal sendiri untuk menulis skripsi maupun jadwal bimbingan. Jadikan skripsi merupakan prioritas dan kewajiban yang harus segera diselesaikan, gunakan waktu luang untuk menulis skripsi dan apabila mendapatkan kesulitan jangan menunda mengerjakan, karena sesulit apapun yang dihadapi dalam mengerjakan skripsi pasti ada diberikan kemudahan kalau kita selalu berusaha.
- Mahasiswa yang tidak memiliki *self efficacy* yang bagus dalam menyelesaikan skripsi agar meningkatkan *self efficacy*, karena dengan begitu dapat menentukan apa yang harus dilakukan saat mengerjakan skripsi. *Self efficacy* yang tinggi juga akan memberikan semangat dan ketekunan atas kesulitan dan tantangan yang dihadapi dalam menghadapi skripsi, serta menghilangkan keraguan akan kemampuan mereka dalam menulis skripsi. Kemudian dapat menggunakan pengalaman dari pribadi dan orang lain baik gagal maupun tidak untuk meningkatkan *self efficacy*. Mintalah nasehat maupun saran dari orang lain yang sudah berpengalaman dalam

mengerjakan skripsi, dengan hal tersebut dapat meningkatkan lagi *self efficacy*-nya. Apabila mengalami kecemasan dalam mengerjakan skripsi bisa melakukan *refreshing* sebelum mengerjakan skripsi.

- Bagi mahasiswa yang merasa tidak memiliki dukungan sosial dari teman sebayanya dalam mengerjakan skripsi, agar meningkatkan kedekatan dengan teman-temannya dan juga harus bisa memilih teman dalam bergaul, karena apabila bergaul dengan orang yang malas mengerjakan skripsi maka dirimu akan terbawa malas juga. Kemudian buatlah kelompok diskusi dengan teman-teman yang sama-sama mengerjakan skripsi, agar dapat saling membantu mengoreksi apabila ada kekeliruan, memberikan dukungan, serta menjauhkan dari kegiatan yang tidak bermanfaat. Selanjutnya mahasiswa dapat meminta saran dan bantuan kepada teman apabila mengalami kendala dalam mengerjakan skripsi dan tidak lupa selalu menjaga hubungan baik dengan teman tersebut.
- Bagi mahasiswa yang merasa tidak memiliki dukungan sosial dari dosen pembimbingnya, agar hendaknya menjaga hubungan baik dengan dosen pembimbing, hal tersebut dapat dilakukan dengan cara lebih bersikap terbuka kepada dosen pembimbing menanyakan hal yang tidak dipahami kemudian menceritakan kesulitan yang dihadapi saat mengerjakan skripsi. Juga bersedialah meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan dengan cara mendiskusikan jadwal bimbingan yang berkelanjutan minimal 1 kali pertemuan perminggu.

2. Universitas

Bagi universitas terkhususnya jurusan agar dapat memperhatikan faktor-faktor yang bisa mempengaruhi mahasiswa menunda skripsinya, terkhusus pada lingkungan perkuliahan. Kemudian jurusan juga dapat menggunakan penelitian ini sebagai acuan program untuk mahasiswa jurusan manajemen agar dapat mengurangi perilaku menunda-nunda dalam menyelesaikan skripsinya.

Kemudian untuk dosen pembimbing agar mau bersedia meluangkan waktu melakukan bimbingan rutin yang terjadwal setiap minggunya minimal 1 kali pertemuan, agar mahasiswa menjadi intens dalam bimbingan skripsinya. Selain bimbingan skripsi, dosen pembimbing juga bisa diharapkan mau memberikan dukungan motivasi kepada mahasiswa untuk segera menyelesaikan skripsinya. Selain itu dosen pembimbing juga bisa membuat sistem kontrak bimbingan skripsi dengan mahasiswa bimbingannya, agar mahasiswa tersebut tidak menunda mengerjakan skripsinya dan merasa bahwa skripsi harus segera wajib diselesaikan.

3. Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya yang tertarik akan penelitian ini, agar mengkaji lebih banyak literatur yang serupa dengan *prokrastinasi*, manajemen waktu, *self efficacy*, dukungan sosial teman sebaya dan dukungan sosial dosen pembimbing. Kemudian mencari indikator yang sesuai dengan keadaan dilapangan agar tidak terjadi perbedaan dari fenomena yang diangkat sebelumnya. Peneliti juga dapat menggali informasi lebih dalam kepada responden agar mendapatkan fenomena lain yang memiliki keterkaitan dengan *prokrastinasi*.

Selanjutnya peneliti juga dapat mengkaji penelitian ini lebih

luas dengan cara menambahkan atau mencari variabel lain yang belum diamati dalam penelitian ini. Kemudian peneliti agar mengukur variabel prokrastinasi dengan variabel bebas yang berbeda dari penelitian ini. Peneliti selanjutnya agar dapat menggunakan responden selain dari mahasiswa jurusan manajemen saja tetapi kepada jurusan lain yang berada di Universitas Riau, agar responden yang didapatkan lebih banyak dan bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriansyah. 2019. Hubungan Antara Regulasi Diri dan Dukungan Sosial Teman dengan Prokrastinasi dalam Menyelesaikan Skripsi pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Al-Rosyid, Muhammad Harun. 2018. Self Efficacy, Perceived Social Support and Academic Procrastination on Final Students of University X.
- Alwisol. 2018. *Psikologi Kepribadian Edisi Revisi*. Penerbit Universitas Muhammadiyah Malang: Malang.
- Andarini, Sekar Ratri & Fatma, Anne. 2013. Hubungan Antara Distress Dan Dukungan Sosial Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Dalam Menyusun Skripsi.
- Aslinawati, Evi Nur dan Mintarwati, Sri. 2017. Keterlambatan Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Angkatan 2012 (Studi Kasus Di Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang).
- Badan Standar Pendidikan Nasional (2015). Diakses Pada 11 November 2019, jam 09.25 WIB. <https://ltdikti13.kemdikbud.go.id/2016/01/26/standar-nasional-pendidikan-tinggi-tahun-2015/>
- Damri., Engkizar & Anwar, Fuadi. 2017. Hubungan Self Efficacy dan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Tugas Perkuliahan.
- Davidson, Jeff. 2005. *Penuntun 10 Menit Manajemen Waktu (Kiat Praktis Menaklukkan Waktu dan Keadaan)*. Penerbit Andi: Yogyakarta
- Dinata, I Dewa Gede Angga dan Supriyadi. 2019. Hubungan kontrol diri, beban kerja dan dukungan sosial teman sebaya terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa Universitas Udayana yang bekerja part time.
- Duraisy, Bahrur Rosyidi. <https://bahurrosyididuraisy.wordpress.com/>, diakses pada 26 Desember 2019, jam 19.32 WIB.
- Ghufron, M. Nur & Risnawita S., Rini. 2016. *Teori-Teori Psikologi*. Penerbit Ar-ruzz Media: Yogyakarta
- Hariyati, Rini Maryuni. 2012. *Survey Kinerja Dosen Pembimbing Skripsi Dan Kualitas Skripsi Mahasiswa Akuntansi Stie Malangkecewara*.
- Hendrianur. 2015. Hubungan Dukungan Sosial dan Regulasi Diri Dengan Prokrastinasi Dalam Menyelesaikan Skripsi: Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman Samarinda 2013 Angkatan 2007-2008.

- Imron, Drs Moch. 2011. *Bahan Ajar Mahasiswa: Cara Mudah Menyusun Skripsi*. Jakarta: CV Sagung Seto.
- Kartadinata, Iven, dan Tjunding, Sia. 2008. "I Love Tomorrow: Prokrastinasi Akademik dan Manajemen Waktu".
- Kristy, Dije Zaraska. 2019. *Manajemen Waktu, Dukungan Sosial, dan Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas XI SMA*.
- Macan, Therese Hoff, Shahani., Comilla, Dipboye, Robert L. and Philips, Amanda Peek. 1990. *College Students Time Management: Correlations with Academic Performance and Stress*
- Macan, Therese Hoff. 1994. *Time Management : Test of a Process Model*.
- Margaretha, Rinda Shindi dan Wahyudin, Agus. 2019. *Pengaruh Motivasi Belajar, Perfeksionisme dan Keaktifan Berorganisasi Terhadap Prokrastinasi Akademik Dengan Regulasi Diri Sebagai Variabel Moderating*.
- Nurhindazah, Dina & Kustanti, Erin Ratna. 2016. *Hubungan Antara Dukungan Sosial Orangtua Dengan Adversity Intelligence Pada Mahasiswa Yang Menjalani Mata Kuliah Tugas Akhir Di Fakultas Teknik Universitas Diponegoro*.
- Rahayu, Nofi Sri. 2018. *Hubungan Antara Efikasi Diri dan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa*.
- Rahmah, Risda Aulia. 2018. *Pengaruh Strategi Coping dan Manajemen Waktu Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Kebidanan Poltekkes Kemenkes Kaltim*.
- Wahyuni, Sri., Thalib, Muh. Mansyur & Syahran, Ridwan. 2019. *Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Prokrastinasi Akademik Siswa SMA Negeri 2 Dampelas*.
- Zulkifli, N. 2012. *Persepsi Mahasiswa Tentang Peranan Dosen Pembimbing Dalam Pembuatan Tugas Akhir (Skripsi) Mahasiswa Pada Program Studi Administrasi Pendidikan Fkip Universitas Riau Pekanbaru (2011)*.